

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APA SEBENARNYA YANG ADA DALAM PIKIRAN  
ORANG YAHUDI MAU MELIHAT ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
21 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, APA SEBENARNYA YANG ADA DALAM PIKIRAN  
ORANG YAHUDI MAU MELIHAT ALLAH**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah apa sebenarnya yang ada dalam pikiran orang yahudi mau melihat Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa sebenarnya yang ada dalam pikiran orang yahudi mau melihat Allah, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang ada dalam pikiran orang yahudi mau melihat Allah, yaitu ayat-ayat:

*"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya... (An Nuur: 24: 35)*

*"Dan, ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya". (Al Baqarah : 2: 55)*

*"Setelah itu Kami bangkitkan kamu sesudah kamu mati, supaya kamu bersyukur. (Al Baqarah : 2: 56)*

*"Dan Kami naungi kamu dengan awan, dan Kami turunkan kepadamu "manna" dan "salwa". Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu; dan tidaklah mereka menganiaya Kami; akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri. (Al Baqarah : 2: 57)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. buatlah untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguhnya-kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 138)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang ada dalam pikiran orang yahudi mau melihat Allah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis orang yahudi mau melihat Allah melalui simbol halilintar yang didalamnya mengandung energi Allah yang melepaskan listrik atau elektron antara atmosfer dan

tanah, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **ORANG-ORANG YAHUDI PENGIKUT NABI MUSA MENCoba UNTUK MELIHAT ALLAH, TERJADI SEKITAR ANTARA TAHUN 1391 – 1336 SM**

Nah sekarang, kita masih memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka...(Al A'raaf : 7: 138)**

Nah, diperkirakan antara tahun 1391 – 1336 SM Nabi Musa dan para pengikutnya keluar dari Mesir menuju daerah Kanaan atau sekarang sebagian merupakan daerah orang Palestina.

Sebagian penduduk di daerah Kanaan **"...tetap menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)**, yaitu mereka masih menyembah sapi betina, sebagaimana penduduk di Mesir menyembah sapi betina.

Sekarang kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"...ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**

Nah, apa yang terjadi, setelah pengikut Nabi Musa meminta untuk melihat Allah dengan mata mereka?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya". (Al Baqarah : 2: 55)**

Ternyata, apa yang terjadi dan kelihatan oleh pengikut Nabi Musa, **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Halilintar atau kilat adalah pelepasan listrik atau elektron dari atom antara atmosfer dan tanah.

## **WAJAH ALLAH DITUNJUKKAN DALAM BENTUK ENERGI ALLAH YANG MEMBUAT ELEKTRON KELUAR DARI ATOM ATAU ROH KU**

Nah sekarang, pengikut Nabi Musa, ketika meminta untuk melihat Allah, ternyata yang kelihatan dan terjadi adalah adanya halilintar atau kilat yang melepaskan listrik atau elektron dari atom atau **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** antara atmosfer dan tanah.

Apa sebenarnya yang ada dibalik listrik atau elektron yang dilepas dari atom atau **"...roh Ku..."** (Shaad : 38: 72) antara atmosfer dan tanah?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"Allah cahaya...di atas cahaya... (An Nuur: 24: 35)**

Artinya, yang kelihatan oleh pengikut Nabi Musa adalah cahaya Allah **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** atau dengan kata lain energi Allah yang membuat elektron keluar dari atom atau **"...roh Ku..."** (Shaad : 38: 72) yang ditunjukkan dalam bentuk kilat atau **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Jadi, disini Allah menggambarkan kepada manusia, bahwa untuk melihat wajah Allah, lihatlah itu **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** yang didalamnya ada energi Allah yang membuat elektron keluar dari atom atau **"...roh Ku..."** (Shaad : 38: 72), sehingga menimbulkan cahaya atau sinar **"...Cahaya di atas cahaya... (An Nuur: 24: 35)**

Jelas, disini tergambar dengan nyata, orang-orang yahudi pengikut Nabi Musa sebenarnya sudah harus menyadari bahwa wajah Allah akan bisa dilihat oleh mata manusia melalui energi Allah yang membuat elektron keluar dari atom atau **"...roh Ku..."** (Shaad : 38: 72), dalam bentuk cahaya atau sinar, yang kelihatan oleh mata manusia adalah kilat atau **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Atau dengan kata lain, untuk melihat wajah Allah yang sebenarnya harus melalui **"...roh Ku..."** (Shaad : 38: 72)

## **ORANG-ORANG YAHUDI PENGIKUT NABI MUSA YANG DISAMBAR HALILINTAR MATI KEMUDIAN ROH KU KELUAR DARI TUBUH ORANG-ORANG YANG MATI ITU**

Sekarang, ketika orang-orang yahudi pengikut Nabi Musa disambar **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** ada sebagian yang terkena **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** mati.

Kemudian Allah **"...bangkitkan kamu sesudah kamu mati...(Al Baqarah : 2: 56)** akibat disambar oleh **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dalam ayat: **"...ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**

Yaitu wajah Allah dapat dilihat melalui **"...roh Ku..."** (Shaad : 38: 72) dalam bentuk energi Allah yang membuat elektron keluar dari atom, sehingga menimbulkan cahaya atau sinar **"...Cahaya di atas cahaya... (An Nuur: 24: 35)** yang disimbolkan dengan **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka...(Al A'raaf : 7: 138)**

Nah, diperkirakan antara tahun 1391 – 1336 SM Nabi Musa dan para pengikutnya keluar dari Mesir menuju daerah Kanaan atau sekarang sebagian merupakan daerah orang Palestina.

Sebagian penduduk di daerah Kanaan **"...tetap menyembah berhala...(Al A'raaf : 7: 138)**, yaitu mereka masih menyembah sapi betina, sebagaimana penduduk di Mesir menyembah sapi betina.

Sekarang kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"...ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**

Nah, apa yang terjadi, setelah pengikut Nabi Musa meminta untuk melihat Allah dengan mata mereka?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya". (Al Baqarah : 2: 55)**

Ternyata, apa yang terjadi dan kelihatan oleh pengikut Nabi Musa, **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Halilintar atau kilat adalah pelepasan listrik atau elektron dari atom antara atmosfer dan tanah.

Nah sekarang, pengikut Nabi Musa, ketika meminta untuk melihat Allah, ternyata yang kelihatan dan terjadi adalah adanya halilintar atau kilat yang melepaskan listrik atau elektron dari atom atau **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** antara atmosfer dan tanah.

Apa sebenarnya yang ada dibalik listrik atau elektron yang dilepas dari atom atau **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** antara atmosfer dan tanah?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"Allah cahaya...di atas cahaya... (An Nuur: 24: 35)**

Artinya, yang kelihatan oleh pengikut Nabi Musa adalah cahaya Allah **"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** atau dengan kata lain energi Allah yang membuat elektron keluar dari atom atau **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang ditunjukkan dalam bentuk kilat atau **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Jadi, disini Allah menggambarkan kepada manusia, bahwa untuk melihat wajah Allah, lihatlah itu **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** yang didalamnya ada energi Allah yang membuat elektron keluar dari atom atau **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)**, sehingga menimbulkan cahaya atau sinar **"...Cahaya di atas cahaya... (An Nuur: 24: 35)**

Jelas, disini tergambar dengan nyata, orang-orang yahudi pengikut Nabi Musa sebenarnya sudah harus menyadari bahwa wajah Allah akan bisa dilihat oleh mata manusia melalui energi Allah yang membuat elektron keluar dari atom atau **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)**, dalam bentuk cahaya atau sinar, yang kelihatan oleh mata manusia adalah kilat atau **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Atau dengan kata lain, untuk melihat wajah Allah yang sebenarnya harus melalui **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)**

Sekarang, ketika orang-orang yahudi pengikut Nabi Musa disambar **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** ada sebagian yang terkena **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** mati.

Kemudian Allah **"...bangkitkan kamu sesudah kamu mati...(Al Baqarah : 2: 56)** akibat disambar oleh **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersimpan dalam ayat: **"...ketika kamu berkata: "Hai Musa,**

*kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)*

Yaitu wajah Allah dapat dilihat melalui "...roh Ku..." (*Shaad : 38: 72*) dalam bentuk energi Allah yang membuat elektron keluar dari atom, sehingga menimbulkan cahaya atau sinar "...Cahaya di atas cahaya..." (*An Nuur: 24: 35*) yang disimbolkan dengan "...halilintar..."(*Al Baqarah : 2: 55*)

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se